

Tema, Sejarah dan Makna Logo Hari Pramuka ke-63

Oleh: Milla Iqlima Al Farabi Editor: Rio Perdana 14 Aug 2024 - 12:30 Malang



Logo 63 Tahun Gerakan Pramuka (Foto: <https://pramuka.or.id>)

KBRN, Malang: Hari Pramuka diperingati pada Rabu 14 Agustus 2024 tiap tahunnya. Tahun ini adalah peringatan hari pramuka yang ke-63. Tahun ini tema Hari Pramuka adalah "Pramuka Berjiwa Pancasila Menjaga NKRI" berdasarkan Surat Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor: 104 Tahun 2024,. Tema ini diharapkan bisa

membangun citra positif gerakan Pramuka di Indonesia dan setiap insan pramuka selalu berjiwa Pancasila dan turut serta menjaga NKRI.

Pramuka merupakan organisasi pendidikan nonformal yang menyelenggarakan pendidikan kependuan di Indonesia. Kata Pramuka merupakan singkatan dari Praja Muda Karana, yang berarti orang muda yang suka berkarya. Pramuka sudah berdiri sejak tahun 1923 saat Belanda masih memegang kendali Indonesia.

Hal ini bermula saat didirikannya (Belanda) Nationale Padvinderij Organisatie (NPO) di Bandung. Di tahun yang sama didirikan (Belanda) Jong Indonesische Padvinderij Organisatie (JIPO) di Jakarta. Lalu kedua organisasi ini dijadikan satu bernama (Belanda) Indonesische Nationale Padvinderij Organisatie (INPO) di Bandung pada tahun 1926. Seiring dengan berjalannya waktu organisasi kependuan di Indonesia terus berkembang menjadi banyak, mulai dari Ikatan Pandu Indonesia (IPINDO), Persaudaraan Organisasi Pandu Puteri Indonesia (POPPINDO), hingga Persatuan Kependuan Indonesia (PERKINDO) dan masih banyak lainnya.

Menghindari ketidakefektifan organisasi, presiden Soekarno menyatakan pembubaran semua organisasi kependuan di Indonesia dan kemudian meleburnya menjadi organisasi baru bernama Gerakan Pramuka dengan lambang tunas kelapa melalui Keppres Nomor 238 Tahun 1961. Pada 20 Juli 1961, wakil organisasi kependuan yang ada di Indonesia mengeluarkan pernyataan di Istana Olahraga Senayan untuk meleburkan diri ke organisasi Gerakan Pramuka. Sehingga disebut sebagai Hari Ikrar Gerakan Pramuka. Setelah itu, pada 14 Agustus 1961, Gerakan Pramuka diperkenalkan secara resmi kepada masyarakat luas dalam suatu upacara di halaman Istana Negara.

Ditandai dengan penyerahan Panji Gerakan Pramuka dari Presiden Soekarno kepada Sri Sultan Hamengku Buwono IX yang juga menjadi Ketua pertama Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. Tanggal 14 Agustus inilah yang kemudian ditetapkan sebagai Hari Pramuka dan dirayakan seluruh Pramuka setiap tahunnya

Tema dan logo Hari Pramuka 2024 telah dirilis Kwarnas Gerakan Pramuka. Surat edaran ditandatangani oleh Sekretaris Jenderal Kwarnas Gerakan Pramuka, Mayjen TNI (Purn) Dr. Bachtiar, pada 11 Juli 2024 di Jakarta. Kalimat tema disertakan di bawah logo Hari Pramuka 2024 dengan tulisan hitam berlatar belakang merah. Logo berupa angka 63 berwarna putih yang bergandengan. Sementara di tengah terdapat lambang Pramuka internasional.

Dijelaskan bahwa logo tersebut memiliki filosofi yang berkaitan dengan peringatan Hari Pramuka 2024. Angka 6 dan 3 menggambarkan ulang tahun pramuka yang ke-63. Kemudian desain angka 6 yang menyerupai kelopak tunas yang menjadi lambang Pramuka Indonesia. Kemudian angka 3 disamping angka 6 menggambarkan seakan-akan menjadi penopang tunas tersebut, sehingga terlihat menjadi satu kesatuan yang kokoh dan menarik.

Secara keseluruhan, tema dan logo yang dipilih dalam peringatan Hari Pramuka 2024 dipilih dengan harapan setiap insan Pramuka senantiasa menjiwai Pancasila dan turut menjaga keutuhan bangsa Indonesia.